



CONCEPT

KARAKTERISTIK

PERMASALAHAN

PENGERTIAN PROFESI

- Kamus besar bahasa Indonesia.

Profesi adalah bidang pekerjaan yang dilandasi pendidikan keahlian tertentu (ketrampilan, kejuruan, dan sebagainya).



- Menurut K. Bertens.

Profesi adalah suatu moral community (masyarakat moral) yang memiliki cita-cita dan nilai-nilai bersama.

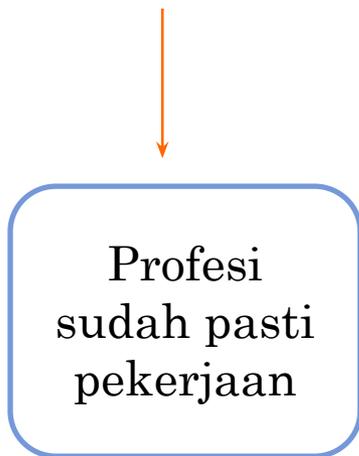
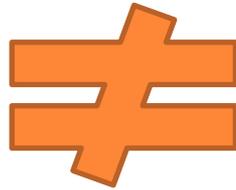


□ Menurut Doni Koesoema A.

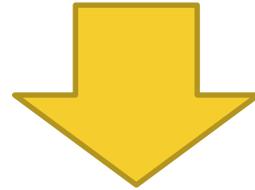
Profesi merupakan pekerjaan, dapat juga berwujud sebagai jabatan di dalam suatu hierarki birokrasi, yang menuntut keahlian tertentu serta memiliki etika khusus untuk jabatan tersebut serta pelayanan baku terhadap masyarakat.



KONSEP PROFESI DAN PROFESIONAL



PROFESI



Profesi adalah suatu pekerjaan yang dilandasi oleh suatu ilmu pengetahuan dan diperoleh melalui program pendidikan tinggi (professional) yang khas/spesifik dengan standar kualitas yang tertentu dan terukur, dan dapat melakukannya secara mandiri dengan imbalan jasa dari klien yang dilayani dengan kode etik dan aturan yang berlaku (yang disusun dan sepakati oleh organisasi profesinya).



PENGERTIAN PROFESIONAL

PROFESIONAL



Orang yang tahu akan keahlian dan keterampilannya, Meluangkan seluruh waktunya untuk pekerjaan atau kegiatannya itu, Hidup dari situ, dan bangga akan pekerjaannya



Orang yang profesional



Seseorang yang hidup dengan mempraktekkan suatu keahlian tertentu atau dengan terlibat dalam suatu kegiatan tertentu yang menurut keahlian, sementara orang lain melakukan hal yang sama sebagai sekedar hobi, untuk senang-senang, atau untuk mengisi waktu luang



Tiga hal yang dimiliki orang yang profesional

skill

seseorang itu benar-benar ahli di bidangnya

knowledge

berwawasan dan menguasai berbagai ilmu pengetahuan lain yang berhubungan dengan bidangnya

attitude

punya etika yang diterapkan dalam bidangnya



ETIKA KERJA PROFESIONAL

- Apa manfaatnya???

Etika kerja profesional merupakan satu landasan kepada masyarakat yang membolehkan teknokrat mengawal tingkahlakunya sendiri serta membolehkan masyarakat sosial mengawasi dan menilai setiap tindak tanduk mereka dari masa ke masa



MENURUT PROF. EDGAR SHINE YANG DIKUTIP OLEH PARMONO ATMADI
(1993), SARJANA ARSITEKTUR

PERTAMA YANG BERHASIL MERAHAI GELAR DOKTOR DI INDONESIA

1. Bekerja sepenuhnya (full time) berbeda dengan amatir yang sambilan
2. Mempunyai motivasi yang kuat.
3. Mempunyai pengetahuan (science) dan keterampilan (skill)
4. Membuat keputusan atas nama klien (pemberi tugas)
5. Berorientasi pada pelayanan (service orientation)
6. Mempunyai hubungan kepercayaan dengan klien
7. Otonom dalam penilaian karya
8. Berasosiasi professional dan menetapkan standar pendidikan
9. Mempunyai kekuasaan (power) dan status dalam bidangnya.
10. Tidak dibenarkan mengiklankan diri



**PROF. SOEMPOMO DJOJOWADONO (1987), SEORANG GURU BESAR DARI
UNIVERSITAS GADJAHMADA**

- ❑ Mempunyai sistem pengetahuan yang isoterik (tidak dimiliki sembarang orang)
- ❑ Ada pendidikannya dan latihannya yang formal dan ketat
- ❑ Membentuk asosiasi perwakilannya.
- ❑ Ada pengembangan Kode Etik yang mengarahkan perilaku para anggotanya
- ❑ Pelayanan masyarakat/kemanusiaan dijadikan motif yang dominan.
- ❑ Otonomi yang cukup dalam mempraktekkannya
- ❑ Penetapan kriteria dan syarat-syarat bagi yang akan memasuki profesi.



PENDAPAT SOEMARNO P. WIRJANTO (1989),
SARJANA HUKUM DAN KETUA LBH SURAKARTA, DALAM SEMINAR AKADEMIKA UNDIP
28-29 NOPEMBER 1989, YANG MENGUTIP ROSCOE POND

- ❑ Harus ada ilmu yang diolah di dalamnya.
- ❑ Harus ada kebebasan, tidak boleh ada hubungan hirarki.
- ❑ Harus mengabdikan kepada kepentingan umum, yaitu hubungan kepercayaan antara ahli dan klien.
- ❑ Harus ada hubungan Klien, yaitu hubungan kepercayaan antara ahli dan klien.
- ❑ Harus ada kewajiban merahasiakan informasi yang diterima dari klien. Akibatnya harus ada perlindungan hukum.
- ❑ Harus ada kebebasan (= hak tidak boleh dituntut) terhadap penentuan sikap dan perbuatan dalam menjalankan profesinya.
- ❑ Harus ada Kode Etik dan peradilan Kode Etik oleh suatu Majelis Peradilan Kode Etik
- ❑ Boleh menerima honorarium yang tidak perlu seimbang dengan hasil pekerjaannya dalam kasus-kasus tertentu (misalnya membantu orang yang tidak mampu).



Bagaimana cara yang dapat memungkinkan seseorang bisa mempersiapkan dirinya menjadi seorang profesional dalam waktu yang relatif singkat?



Pemagangan yang tepat, bervariasi dan efektif. Untuk mempersingkat masa pemagangan maka studi berbagai kasus baik yang terkait dengan evaluasi masalah serta cara penanggulangan termasuk studi perbandingan dalam berbagai aspek pembangunan akan sangat membantu mempercepat seseorang ahli untuk mencapai tingkat profesional.



CIRI-CIRI POKOK SUATU PROFESI (MENURUT HOYLE)

- ❑ **Body of knowledge (batang tubuh ilmu):** Profesi didasarkan pada suatu disiplin ilmu yang jelas, sistematis dan eksplisit, dan bukan hanya commonsense.
- ❑ **Proses perolehan ketrampilan tidak hanya diperoleh secara rutin,** melainkan bersifat pemecahan masalah atau penanganan situasi kritis yang menuntut pemecahan.
- ❑ **Masa pendidikan:** mempelajari dan menguasai batang tubuh ilmu dan ketrampilan-ketrampilan (teknologi) membutuhkan masa yang lama, bertahun-tahun dan tidak cukup beberapa minggu atau beberapa bulan (level pendidikan tinggi)
- ❑ **Ketrampilan:** untuk mewujudkan fungsi tersebut dituntut derajat ketrampilan tertentu.
- ❑ **Fungsi dan signifikansi sosial:** profesi merupakan suatu pekerjaan yang memiliki fungsi dan signifikansi sosial yang besar.
- ❑ **Sosialisasi nilai-nilai professional:** pembelajaran merupakan masa dan media untuk sosialisasi nilai-nilai professional di kalangan mahasiswa.



LANJUTAN

- ❑ **Kode etik:** dlm melaksanakan pekerjaan/memberikan pelayanan kepada klien. Seorang professional berpegang teguh pada kode etik yang telah disusun dan disepakati sertapelaksanaannya dikontrol oleh organisasi profesi. Setiap pelanggaran terhadap kodeetik dikenakan sanksi.
- ❑ **Kebebasan untk memberikan judgment** (expert judgment: anggota suatu profesi memiliki kebebasan untuk menetapkan judgment nya sendiri dalam menghadapi atau memecahkan masalah suatu masalah dalam lingkup kerjanya.
- ❑ **Tanggung jawab professional:** Komitmen suatu profesi adalah klien dan masyarakat luas. Tanggung jawab professional di abdikan kepada mereka, maka praktek professional tersebut adalah otonom, tanpa campur tangan dari pihak luar.
- ❑ **Imbalan:**Seorang profesional mempunyai prestise yang tinggi di mata masyarakat dan atas pelayanannya mendapatkan imbalan yang layak.



MENURUT ARTIKEL DALAM INTERNATIONAL ENCYCLOPEDIA OF EDUCATION, ADA 10 KARAKTER/CIRI KHAS SUATU PROFESI

- ❑ Suatu bidang pekerjaan yang terorganisir dari jenis intelektual yang terus berkembang dan diperluas
- ❑ Suatu teknik intelektual
- ❑ Penerapan praktis dari teknik intelektual pada urusan praktis
- ❑ Suatu periode panjang untuk pelatihan dan sertifikasi
- ❑ Beberapa standar dan pernyataan tentang etika yang dapat diselenggarakan
- ❑ Kemampuan untuk kepemimpinan pada profesi sendiri
- ❑ Asosiasi dari anggota profesi yang menjadi suatu kelompok yang erat dengan kualitas komunikasi yang tinggi antar anggotanya
- ❑ Pengakuan sebagai profesi
- ❑ Perhatian yang profesional terhadap penggunaan yang bertanggung jawab dari pekerjaan profesi
- ❑ Hubungan yang erat dengan profesi lain



ORGANISASI PROFESI HIMPUNAN

AHLI KESEHATAN LINGKUNGAN INDONESIA PADA PROSES PENGEMBANGANNYA TELAH MELAKUKAN PERBAIKAN-PERBAIKAN, BAIK ADMINISTRASI MAUPUN TEKNIS.

- Pengembangan dan kepengurusan organisasi sudah mencapai sebagian besar Propinsi dan Kabupaten.
- Pengembangan perangkat profesi sesuai persyaratan yang berlaku, telah di lengkapi dalam bentuk perundangundangan, pengembangan standar profesi, standar kompetensi dan kode etik profesi.

Hal tersebut akan mempengaruhi keberadaan, eksistensi, legitimasi dan legalitas formal sebagai profesi, sehingga dalam melaksanakan dan mempertanggungjawabkan profesionalitas nya dan mendapat respons positif, baik oleh stakeholder maupun klien/masyarakat yang dilayani.



CIRI, PRINSIP DAN SYARAT PROFESI

ciri	prinsip	syarat
<ul style="list-style-type: none">▪ Memiliki pengetahuan dan ketrampilan khusus▪ Adanya kaidah dan standar moral yang tinggi▪ Mengabdikan kepada kepentingan masyarakat▪ Ada izin khusus untuk bisa menjalankan suatu profesi▪ Kaum profesional biasanya menjadi anggota suatu organisasi profesi.	<ul style="list-style-type: none">▪ Prinsip Tanggung jawab. terhadap<ul style="list-style-type: none">a. Pelaksanaan pekerjaan dan hasilnyab. Dampak dari profesi itu untuk kehidupan orang lain atau masyarakat pada umumnya• Prinsip keadilan• Prinsip ekonomi• Prinsip integritas Moral	<ul style="list-style-type: none">▪ Melibatkan kegiatan intelektual▪ Menggeluti suatu batang tubuh ilmu yang khusus▪ Memerlukan persiapan profesional yang dalam/bukan sekedar latihan▪ Memerlukan latihan dalam jabatan yang erkesinambungan▪ Menjanjikan karir hidup dan keanggotaan yang permanen<ul style="list-style-type: none">• Mementingkan layanan diatas keuntungan pribadi.▪ Mempunyai organisasi profesional yang kuat dan terjalin erat▪ Menentukan baku standarnya sendiri dalam hal ini adalah kode etik.



PROFESIONALISME, PROFESIONALITAS, PROFESIONALISASI

- ❑ **Profesionalisme adalah** sikap seorang “profesional” atau “profesi”
- ❑ **Profesionalitas adalah** sikap para anggota profesi yang benar-benar menguasai, sungguh-sungguh kepada profesinya.
- ❑ **Profesionalisasi** mencakup dua dimensi yaitu *The improvement of status and the improvement of practice (peningkatan status dan peningkatan praktek/pelatihan)*

Profesionalisme



CIRI-CIRI PROFESIONALISME

- ❑ Punya ketrampilan yang tinggi dalam suatu bidang serta kemahiran dalam menggunakan peralatan tertentu yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas yang bersangkutan dengan bidang tadi
- ❑ Punya ilmu dan pengalaman serta kecerdasan dalam menganalisis suatu masalah dan peka di dalam membaca situasi cepat dan tepat serta cermat dalam mengambil keputusan terbaik atas dasar kepekaan
- ❑ Punya sikap berorientasi ke depan sehingga punya kemampuan mengantisipasi perkembangan lingkungan yang terbentang di hadapannya
- ❑ Punya sikap mandiri berdasarkan keyakinan akan kemampuan pribadi serta terbuka menyimak dan menghargai pendapat orang lain, namun cermat dalam memilih yang terbaik bagi diri dan perkembangan pribadinya



KEGIATAN

- Jelaskan yang dimaksud konsep Etika, Profesi dan Etika Profesi
- Jelaskan hubungan ketiga konsep tersebut terkait dengan Pelayanan Profesi
- Jelaskan Perbedaan ciri-ciri, Prinsip dan Syarat Profesi



TERIMAKASIH

